



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

NASI PEDES

(KliNik LAYanan KonSultasi PEngelolaan Keuangan
DESa)

NASI PEDES

kliNik lAyanan konSultasi
PEnggelolaan keuangan DEsa

**PEDULI DESA
SINERGI DAN
SOLUSI**



Inovasi Pembinaan dan Fasilitasi Desa dalam Mewujudkan
Tata Kelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan
Transparan di Kecamatan Kronio Kabupaten Tangerang

NASI PEDES

(KliNik LAyanan KonSultasi PEngelolaan Keuangan DESa)

Oleh: Syarif, S.Sos., M.I.P. Dkk
(Kasi Binwas Pemdes Kec. Kronjo)

A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan desa merupakan aspek yang sangat krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, masih banyak desa yang menghadapi kendala, seperti keterlambatan penyusunan APBDes, kesalahan pencatatan, hingga kurangnya pemahaman perangkat desa terhadap regulasi terbaru (misalnya Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan UU Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa). Hal ini berdampak pada lemahnya akuntabilitas, keterlambatan laporan, serta menurunnya kepercayaan publik.

Kondisi ini dirasakan langsung oleh perangkat desa di Kecamatan Kronjo (10 desa), yang menjadi sasaran utama pembinaan dan pengawasan kecamatan. Masyarakat desa terdampak secara tidak langsung karena pelayanan publik ikut terhambat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kasi Binwas Pemdes Kecamatan Kronjo menggagas NASI PEDES sebagai inovasi berupa layanan konsultasi pengelolaan keuangan desa. Layanan ini dilaksanakan secara terjadwal, terbuka, dan berbasis komunikasi digital.

B. Tujuan Inovasi

1. Menyediakan layanan konsultasi rutin bagi desa dalam pengelolaan keuangan.
2. Meningkatkan pemahaman perangkat desa terhadap regulasi terbaru.
3. Membantu desa menyusun APBDes dan laporan pertanggungjawaban tepat waktu.
4. Mewujudkan tata kelola keuangan desa yang transparan dan akuntabel.

C. Target

- Seluruh 10 desa di Kecamatan Kronjo aktif mengikuti layanan NASI PEDES.
- Tingkat kesalahan laporan keuangan desa turun minimal 50% dalam 1 tahun.
- Peningkatan kepatuhan desa dalam pelaporan keuangan sesuai regulasi hingga 90%.

D. Kebaruan/Nilai Tambah

NASI PEDES menghadirkan layanan konsultasi khusus dalam bidang pengelolaan keuangan desa. Jika sebelumnya konsultasi dilakukan secara umum dan insidental, kini desa dapat memperoleh pendampingan secara rutin dan terstruktur.

Nilai tambah dari inovasi ini:

- ✓ Fokus pada isu strategis: pengelolaan keuangan desa.
- ✓ Adanya Hari Konsultasi Keuangan Desa dalam 1 bulan sepekan.
- ✓ Hotline WhatsApp untuk konsultasi cepat.
- ✓ Pojok Informasi Desa berisi regulasi keuangan terbaru.
- ✓ Jawaban langsung dari tenaga ahli/akunting dalam setiap konsultasi, sehingga desa tidak hanya menyampaikan masalah, tetapi langsung mendapat solusi praktis yang bisa diterapkan.
- ✓ Bimbingan penyusunan laporan keuangan secara langsung, di mana perangkat desa dapat didampingi saat menyusun APBDes, laporan pertanggungjawaban, maupun dokumen keuangan lainnya.
- ✓ Layanan kursus singkat dan pendampingan teknis yang membantu perangkat desa meningkatkan kapasitas dalam pencatatan, pelaporan, dan penyusunan dokumen keuangan sesuai regulasi.

Dengan NASI PEDES, desa memperoleh solusi praktis dan cepat atas permasalahan keuangan.

E. Implementasi Inovasi

Tahapan implementasi NASI PEDES:

1. Persiapan: penyusunan jadwal konsultasi, sosialisasi, pembentukan tim fasilitasi.
2. Pelaksanaan:
 - Hari Senin-Jum'at 1 bulan sepekan sebagai Hari Konsultasi Keuangan Desa.
 - Penyediaan Hotline WhatsApp untuk konsultasi regulasi dan administrasi keuangan.
 - Pojok Informasi Keuangan Desa (fisik dan digital).
 - Kunjungan terjadwal ke desa untuk pendampingan penyusunan APBDes dan laporan.
 - Layanan kursus singkat (short course) terkait penyusunan laporan keuangan.

3. Evaluasi: monitoring bulanan terhadap jumlah desa yang dilayani, jenis permasalahan, dan progres laporan keuangan.

F. Kecepatan Penciptaan Inovasi

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
1	Inisiasi & Regulasi	Identifikasi masalah, pembentukan tim (SK Camat), dan penyusunan SOP/Regulasi.	✓	-	-
2	Persiapan & Uji Coba	Penyediaan sarana pendukung (IT/Fisik) dan simulasi alur pelayanan.	✓	✓	-
3	Peluncuran (Launch)	Sosialisasi masif (offline/online) dan mulai pembukaan layanan.	-	✓	-
4	Implementasi Penuh	Eksekusi layanan secara rutin dan pendampingan lapangan.	-	✓	✓
5	Evaluasi & Perbaikan	Monitoring kinerja, survei kepuasan, dan perbaikan berkelanjutan.	-	-	✓

4.

G. Signifikansi

Sebelum Inovasi:

- Desa sering terlambat menyusun laporan keuangan.
- Tingkat kesalahan administrasi keuangan tinggi.
- Pemahaman perangkat desa tentang regulasi keuangan masih rendah.

Sesudah Inovasi:

- ✓ Desa memiliki layanan konsultasi khusus untuk keuangan.
- ✓ Akses informasi regulasi lebih cepat.
- ✓ Laporan keuangan lebih akurat dan tepat waktu.

Dampak Terukur:

- a. 10 desa di Kecamatan Kronjo memanfaatkan NASI PEDES minimal 1x per bulan.
- b. Tingkat kepatuhan pelaporan meningkat hingga 90%.
- c. Kesalahan administrasi keuangan menurun hingga 50%.

Metode Evaluasi:

- a. Monitoring melalui daftar hadir dan jenis konsultasi.
- b. Evaluasi laporan keuangan sebelum dan sesudah inovasi.
- c. Survei kepuasan perangkat desa terhadap layanan.

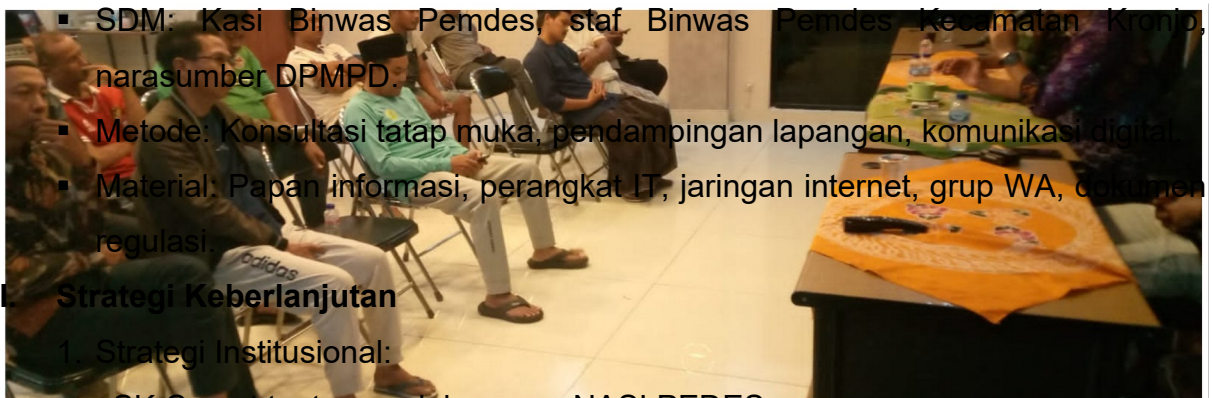
Sisi Inovasi dan Keseharian

1. NASI PEDES bukan sekadar akronim kreatif, tetapi inovasi pelayanan publik yang fokus pada pengelolaan keuangan desa. Inovasi ini bersifat spesifik, preventif, terintegrasi dengan layanan digital, mudah diakses oleh perangkat desa, dan berorientasi hasil yang terukur. Targetnya jelas, yaitu mempercepat laporan keuangan, meningkatkan akuntabilitas, dan menurunkan tingkat kesalahan administrasi hingga 50% dalam setahun.
2. NASI PEDES diimplementasikan dalam rutinitas yang nyata dan konsisten. Setiap 1 bulan dalam sepekan dijadikan Hari Konsultasi Keuangan Desa. Setiap hari kerja tersedia Hotline WhatsApp. Supervisi lapangan dilakukan setiap bulan ke desa-desa, dan evaluasi triwulan dilaksanakan bersama seluruh desa untuk berbagi capaian serta praktik terbaik.

Dengan demikian, NASI PEDES bukan hanya inovasi yang tertulis di atas kertas, tetapi benar-benar hadir dan dirasakan dalam keseharian perangkat desa.

H. Sumber Daya

- Keuangan: Dialokasikan dari anggaran kecamatan, dengan dukungan APBD Kabupaten untuk pembinaan desa.



- SDM: Kasi Binwas Pemdes, staf Binwas Pemdes Kecamatan Kronjo, narasumber DPMPD.
- Metode: Konsultasi tatap muka, pendampingan lapangan, komunikasi digital.
- Material: Papan informasi, perangkat IT, jaringan internet, grup WA, dokumen regulasi.

Strategi Keberlanjutan

1. Strategi Institusional:

SK Camat tentang pelaksanaan NASI PEDES.

Integrasi dalam agenda tahunan Kecamatan Kronjo.

2. Strategi Manajerial:

Pelatihan regulasi keuangan bagi staf kecamatan.

Penyusunan SOP layanan NASI PEDES.

Evaluasi berkala kinerja layanan.

3. Strategi Sosial:

Melibatkan perangkat desa sebagai mitra konsultasi.

Kolaborasi dengan DPMPD, Inspektorat, dan OPD terkait.

Partisipasi masyarakat dalam mendukung transparansi keuangan.

Dengan strategi ini, NASI PEDES dapat berjalan berkelanjutan dan menjadi sistem pembinaan keuangan desa yang efektif.

Dokumentasi



Gambar: Giat Rekonsiliasi APBDes di ruangan BINWA PEMDES Kec Kronjo dari Desa Pagedangan Ilir, Desa Pasilian dan Desa Pasir



Gambar: Layanan kursus singkat (short course) terkait penyusunan laporan keuangan.